

## **ABSTRAK**

*Blok Cepu memiliki potensi besar sebagai penghasil minyak. Oleh karena itu, dilakukan banyak alih fungsi lahan pertanian masyarakat menjadi lahan pertambangan dan produksi minyak, seperti yang terjadi di Lapangan Banyu Urip Blok Cepu, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur. Adanya alih fungsi lahan pertanian untuk membangun Lapangan Banyu Urip membuat petani dan buruh tani kehilangan lahan garapan atau bahkan menjadi pengangguran karena kurangnya keterampilan dan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki untuk dapat bekerja di industri migas. Hal ini bertentangan dengan tujuan awal dilaksanakannya eksplorasi migas, yaitu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah, menambah lapangan pekerjaan baru, serta mengembangkan industri lain di luar migas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perubahan fisik, sosial, dan ekonomi yang ditimbulkan pasca kegiatan ExxonMobil di Kecamatan Gayam. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait eksplorasi migas di Kecamatan Gayam atau sebagai arahan untuk pemerintah Kecamatan Gayam maupun masyarakat supaya dapat merespon baik perubahan pada aspek fisik, sosial, maupun ekonomi yang terjadi. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gayam dengan fokus penelitian pada perubahan aktivitas ekonomi di Kecamatan Gayam, klasifikasi program CSR ExxonMobil, dan perubahan sosial ekonomi Kecamatan Gayam. Penelitian dilakukan dengan metode campuran explanatory sequential dengan teknik analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa masuknya ExxonMobil ke Kecamatan Gayam menyebabkan terjadinya perubahan fisik berupa perubahan guna lahan yang berpengaruh pada aktivitas ekonomi di Kecamatan Gayam. Kemudian, CSR ExxonMobil di Kecamatan Gayam masih belum dapat menyelesaikan masalah bau flare, gagal panen karena lampu sorot, dan suhu panas. Selain itu, kegiatan ExxonMobil di Kecamatan Gayam juga memberi beberapa perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi seperti meningkatnya pendapatan di Kecamatan Gayam, terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat, dan meningkatnya akses pendidikan karena bertambahnya jumlah sekolah, namun tidak terlihat adanya perubahan modal sosial dan perubahan akses kesehatan.*

**Kata Kunci** : *Blok Cepu, ExxonMobil, pertambangan migas, perubahan ekonomi, perubahan fisik, perubahan sosial*